

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2012:6) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2005:54) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif serta tujuannya adalah :

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intensi berwirausaha (Y) sebagai variabel bebas Sedangkan Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI SMKN 2 Sumedang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat lain menurut Sugiyono (2012:62), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Keseluruhan dari objek penelitian dalam hal ini adalah siswa kelas XI SMKN 2 Sumedang. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Citra Dewi Febriany, 2019

INTENSI BERWIRUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 SUMEDANG

(Survei pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Jumlah Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sumedang Tahun Ajaran 2018/2019

| No | Nama Jurusan | Jumlah Siswa Kelas XI | | | | Jumlah |
|--------|---|-----------------------|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Akuntansi dan Keuangan Lembaga | 36 | 35 | 35 | 35 | 141 |
| 2 | Bisnis Daring dan Pemasaran | 34 | 34 | 36 | - | 104 |
| 3 | Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran | 35 | 33 | 36 | - | 104 |
| 4 | Rekayasa Perangkat Lunak | 35 | 35 | 34 | - | 104 |
| Jumlah | | | | | | 453 |

Sumber : www.smkn2sumedang.sch.id

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010:177). “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Kemudian untuk pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik proportionate random sampling.

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini, jumlah populasi kelas XI 453 dimasukan kedalam rumus tersebut dan menghasilkan nilai 262 seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Ne^2 + 1} \\ &= \frac{453}{453(0,05^2)+1} \\ &= \frac{453}{453(0,0025)+1} \end{aligned}$$

$$N = 212.6 \text{ (Dibulatkan 213)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari jumlah populasi 453 siswa didapat sampel minimal yang harus diteliti yaitu sebanyak 213 siswa. Menurut

Sugiyono (2011, hlm. 89-90) karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata.

| No | Nama Jurusan kelas XI | Jumlah | Jumlah Sampel |
|---------------|--|------------|---|
| 1 | Akuntansi dan Keuangan Lembaga | 141 | $\frac{141}{453} \times 213 = 66$ |
| 2 | Bisnis Daringdan Pemasaran | 104 | $\frac{104}{453} \times 213 = 49$ |
| 3 | Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran | 104 | $\frac{104}{453} \times 213 = 49$ |
| 4 | Rekayasa Perangkat Lunak | 104 | $\frac{104}{453} \times 213 = 49$ |
| Jumlah | | 453 | $\frac{453}{453} \times 213 = \mathbf{213}$ |

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Arifin (2011:90), definisi operasional adalah “definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti. “Agar tidak ada perbedaan persepsi mengenai variabel dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan pengertian definisi operasional variabel tersebut pada tabel 3.4berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Analisis | Konsep Empiris | Indikator |
|----------------------|---|---|---|---|
| Intensi Berwirausaha | Intensi adalah komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan atau tekad yang kuat terhadap dirinya untuk | Kondisi siswa yang memperlihatkan adanya niat dalam berwirausaha dilihat dari keyakinan diri siswa untuk menjadi wirausaha. | 1. Sikap Berperilaku 2. Norma Subjektif 3. Kontrol Perilaku | 1. Sikap Berperilaku terdiri dari : 1.1 <i>Behavioral belief</i> - Keyakinan terhadap adanya keuntungan berwirausaha - Keyakinan adanya tantangan dalam berwirausaha membawa dampak positif bagi diri sendiri - Keyakinan |

melakukan
suatu
tindakan
menjadi
seorang
wirausaha'
Fishbein
dan Ajzen
(1991:181).

- berwirausaha dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan
- 1.2 *Evaluation of behavioral belief*
- Keyakinan bahwa wirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan
 - Keyakinan bahwa dengan berwirausaha mengurangi pengangguran
2. Norma Subjektif terdiri dari :
- 2.1 *Normatif belief*
- Dukungan dari peran keluarga dalam memulai usaha,
 - Dukungan teman dalam usaha,
 - Dukungan dari guru
- 2.2 *Motivational to comply*
- Dukungan dari pengusaha-pengusaha sukses,
 - Dukungan usaha dari orang-orang yang dianggap penting
3. Kontrol Perilaku terdiri dari :
- 3.1 *Control beliefs*
- Memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha
 - Kepercayaan diri mengelola usaha
 - Memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha
1. 2 *Control Strength*
- Keyakinan sukses
-

dalam
berwirausaha
- Keyakinan
memiliki
pemikiran kreatif
dalam
berwirausaha

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui:

1) Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

2) Studi literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang intensi berwirausaha

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono 2012:93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis ketentuan skala yang digunakannya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| SS = Sangat Setuju | 5 |

| | | |
|------------|-----------------------|---|
| S | = Setuju | 4 |
| KS | = Kurang Setuju | 3 |
| TS | = Tidak Setuju | 2 |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | 1 |

Agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap angket yang diberikan kepada responden dilakukan 2 (dua) macam tes, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Dalam suatu penelitian, untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen maka dilakukan uji validitas. Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 25) mengemukakan bahwa “suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.” Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 213})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} < 0,20 \quad = \text{validitas sangat rendah}$$

- 0,20 – 0,39 = validitas rendah
 0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup
 0,60 – 0,89 = validitas tinggi
 0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013*. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket.

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Penelitian

| No Item | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,5832 | 0,1297 | Valid |
| 2 | 0,5085 | 0,1297 | Valid |
| 3 | 0,6607 | 0,1297 | Valid |
| 4 | 0,627 | 0,1297 | Valid |
| 5 | 0,6279 | 0,1297 | Valid |
| 6 | 0,5164 | 0,1297 | Valid |
| 7 | 0,4655 | 0,1297 | Valid |
| 8 | 0,4257 | 0,1297 | Valid |
| 9 | 0,5229 | 0,1297 | Valid |
| 10 | 0,7383 | 0,1297 | Valid |
| 11 | 0,7451 | 0,1297 | Valid |
| 12 | 0,7004 | 0,1297 | Valid |
| 13 | 0,5121 | 0,1297 | Valid |
| 14 | 0,6233 | 0,1297 | Valid |
| 15 | 0,6306 | 0,1297 | Valid |

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas bahwa sebanyak 15 item pernyataan r hitungnya $>$ r tabel artinya item tersebut valid. Kesimpulannya bahwa 15 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani (2011, hlm. 123) mengemukakan bahwa “suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 224})$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel”

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari tiga variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Variabel Item | Total Varian | Reliabilitas | R tabel | Keterangan |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|---------|------------|
| Intensi Berwirausaha | 5,6608 | 30 | 0,8893 | 0,1297 | Reliabel |

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas dapat diketahui nilai reliabilitas $> r$ tabel, artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Teknis Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan data statistika deskriptif, menurut Siregar (2011) statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Penulis dalam hal ini mendeskripsikan Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Sumedang menggunakan cara sebagai berikut :

3.8.1 Uji Konfirmatori

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2013, hlm.143) “analisis faktor berguna untuk mengetahui faktor mana yang unggul atau dominan dari beberapa variabel prioritas yang diranking berdasarkan hasil analisis tersebut”. Dalam analisis faktor dikenal dua pendekatan utama, yaitu analisis faktor eksploratori dan analisis faktor konfirmatori . Analisis faktor eksploratori digunakan apabila banyaknya faktor yang terbentuk tidak ditentukan terlebih dahulu. Sebaliknya, analisis faktor konfirmatori digunakan apabila faktor yang terbentuk telah ditetapkan terlebih dahulu. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor konfirmatori.